

PERAN PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI LANDASAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Dara Mitha¹, Siti Masyithoh²

^{1,2}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Ciputat, Indonesia

Email: daramitha443@email.com, siti.masyithoh@uinjkt.ac.id

Abstrak

Pendidikan akidah akhlak memegang peranan penting sebagai landasan dalam pembentukan karakter anak, khususnya pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan akidah akhlak sebagai landasan dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) kualitatif - deskriptif dengan sumber data berasal dari literatur akademik dan jurnal-jurnal terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan akidah akhlak memiliki peranan strategis dalam membentuk karakter siswa yang berdisiplin, bertanggung jawab, jujur, dan memiliki kesadaran spiritual yang kuat. Peran guru sebagai pendidik dan teladan sangat menentukan keberhasilan pembentukan karakter tersebut, sementara integrasi nilai-nilai akidah dan akhlak dalam kurikulum serta lingkungan sekolah yang kondusif menjadi faktor pendukung utama. Kesimpulannya, pendidikan akidah akhlak bukan hanya sebagai pengajaran materi agama, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam mencetak generasi muda yang beriman dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, penguatan pendidikan akidah akhlak di sekolah dasar sangat penting untuk mewujudkan karakter anak yang berkualitas dan mampu bersaing di masa depan.

Kata Kunci: Pendidikan Akidah Akhlak, Pembentukan Karakter, Siswa Sekolah Dasar.

Abstract

Education in creed and morals plays an important role as the foundation in shaping the character of children, especially elementary school students. This study aims to examine the role of education in creed and morals as a foundation for character building in elementary school students. The research method used is a qualitative-descriptive library study, with data sources derived from relevant academic literature and previous journals. The results of the study show that education in creed and morals has a strategic role in developing students' character traits such as discipline, responsibility, honesty, and strong spiritual awareness. The role of teachers as educators and role models is crucial for the success of character formation, while the integration of creed and moral values into the curriculum and a supportive school environment are key supporting factors. In conclusion, education in creed and morals is not only about teaching religious material but also serves as the main foundation for cultivating a generation of young people who are faithful and possess noble character. Therefore, strengthening education in creed and morals at the elementary school level is essential to realize quality children who are capable of competing in the future.

Keywords: Education in Creed and Morals, Character Building, Elementary School Students

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Akidah Akhlak merupakan bagian integral dari Pendidikan Agama Islam yang bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa, serta berakhlak mulia. Melalui pembelajaran Akidah Akhlak, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang nilai-nilai keimanan, tetapi juga diarahkan untuk menginternalisasi dan

mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk karakter yang positif dan berintegritas.

Di era globalisasi saat ini, pendidikan tidak hanya menuntut penguasaan aspek intelektual, tetapi juga pengembangan aspek moral, sosial, dan spiritual. Oleh sebab itu, pendidikan Akidah Akhlak di sekolah dasar memiliki peran strategis sebagai landasan pembentukan karakter siswa yang meliputi sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan sikap sosial yang baik. Pembentukan karakter sejak usia dini sangat penting untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan berakhlak mulia.

Namun, tantangan dalam pelaksanaan pendidikan Akidah Akhlak di sekolah dasar masih cukup besar, terutama dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama secara efektif sehingga mampu membentuk karakter siswa secara menyeluruh. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan akidah akhlak di sekolah dasar, terutama dalam peran guru sebagai teladan dan fasilitator karakter. Penelitian oleh (Halimatus Sa et al., 2025) menegaskan bahwa pembelajaran akidah akhlak memegang peranan penting dalam membentuk karakter disiplin siswa Madrasah Ibtidaiyah. Studi ini menunjukkan bahwa meskipun karakter disiplin siswa masih beragam dan belum sepenuhnya optimal, implementasi pembelajaran akidah akhlak yang terstruktur dan didukung oleh peran aktif guru serta kerja sama dengan orang tua mampu meningkatkan sikap disiplin siswa secara signifikan. Namun, hasil riset ini juga mengindikasikan perlunya pengembangan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan kolaboratif agar pembentukan karakter disiplin dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan di lingkungan madrasah. Oleh karena itu, kajian mendalam mengenai strategi implementasi pembelajaran akidah akhlak sebagai fondasi pembentukan karakter disiplin siswa sangat penting untuk mendukung kualitas pendidikan karakter yang lebih baik.

Kajian ilmiah mengenai pendidikan akidah akhlak telah banyak dilakukan, namun penelitian yang secara khusus menyoroti peran strategis pendidikan akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar masih terbatas. Sebagian besar riset lebih menitikberatkan pada aspek normatif dan teoritis tanpa mengkaji secara komprehensif bagaimana pendidikan akidah akhlak dapat diintegrasikan secara efektif dalam proses pembelajaran dan kehidupan sekolah sehari-hari. Penelitian oleh (Fitriyah, S., & Wahyuni, F. A., 2023). menekankan peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa melalui nasehat dan keteladanan di MI An-Najah I Karduluk. Namun, studi tersebut juga menemukan kendala, seperti tingginya tingkat kenakalan siswa dan sulitnya pengawasan di luar sekolah. Sayangnya, penelitian ini belum membahas solusi konkret untuk mengatasi kendala tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan pendekatan kajian pustaka yang mendalam dan sistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan akidah akhlak sebagai landasan dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Kajian ini menjawab pertanyaan utama: Bagaimana peran pendidikan akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar? Apa saja faktor pendukung dan tantangan dalam penguatan pendidikan akidah akhlak di lingkungan sekolah dasar? Pemahaman komprehensif terhadap aspek-aspek tersebut diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan pendidikan karakter berbasis akidah akhlak yang efektif dan berkelanjutan di sekolah dasar.

B. METODE PENELITIAN

Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Menurut Zed, 2004 dalam (Nina

Adlini et al., 2022) ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan mengkonstruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset - riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan akidah akhlak memegang peranan krusial dalam membangun karakter siswa yang kokoh dan bernilai positif. Melalui pendidikan ini, siswa dilatih memiliki akhlak mulia seperti sopan santun, tanggung jawab, empati, jujur, dan beradab. Dengan demikian, mereka menjadi individu yang bertakwa kepada Allah SWT sekaligus menyempurnakan nilai-nilai kemanusiaan sesuai ajaran Islam (Chanifudin, 2023). Pendidikan akidah akhlak tidak sekadar menanamkan ajaran keagamaan, melainkan juga menginternalisasi nilai-nilai moral, sosial, dan kemanusiaan yang esensial dalam kehidupan sehari-hari, seperti semangat kerja keras, rasa cinta tanah air, sikap toleransi, serta pentingnya persatuan. Pembentukan karakter melalui pendidikan akidah akhlak merupakan upaya serius untuk membentuk perilaku dan kepribadian siswa agar menjadi manusia yang berakhlak baik dan bertanggung jawab (Saribun, 2024). Hal ini penting karena karakter yang terbentuk sejak dini akan mempengaruhi sikap dan tindakan siswa dalam kehidupan sosialnya. Proses pembelajaran yang berjalan secara efektif dan kondusif, didukung oleh metode yang menarik serta lingkungan yang mendukung, akan mendorong peningkatan motivasi dan partisipasi siswa sehingga karakter mulia dapat tumbuh secara optimal (Lutfiyatul, A., & Darmawan, D., 2025).

Selain itu, peran guru sangat krusial dalam membimbing dan mengembangkan potensi nilai moral siswa melalui strategi pembelajaran yang tepat seperti *qudwah* (teladan), *mau'idzah* (nasihat), serta menciptakan iklim religius yang kondusif di lingkungan sekolah. Menurut (Haryati., 2024.) keberhasilan pendidikan akidah akhlak sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang interaktif dan memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung seperti dukungan keluarga dan lingkungan sosial, serta pengelolaan kelas yang efektif, menjadi kunci dalam keberhasilan pembentukan karakter siswa. Di sisi lain, proses pembelajaran dapat terhambat akibat guru yang kurang menguasai materi akidah akhlak serta fasilitas pembelajaran yang kurang memadai.

Penerapan pendidikan akidah akhlak di tingkat SD menemui sejumlah tantangan. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah keterbatasan media dan bahan ajar yang memadai, sehingga guru mengalami kesulitan dalam menyajikan materi secara menarik dan sesuai konteks. Selain itu, banyak guru belum sepenuhnya memahami pendekatan pembelajaran terbaru, seperti Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pembelajaran fleksibel dan berpusat pada siswa, sehingga proses pembelajaran akidah akhlak belum optimal (Nola Ariesta Elvan et al., 2024).

Di lain sisi, perbedaan karakteristik dan kemampuan siswa menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Guru harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran agar dapat diterima oleh seluruh siswa, namun hal ini tidak mudah dilakukan tanpa dukungan penuh dari lingkungan luar sekolah, seperti keterlibatan orang tua dan masyarakat yang masih rendah dalam mendukung nilai-nilai akhlak siswa (Saefudin, 2024.). Dalam proses pembelajaran, penggunaan metode yang monoton dan hanya berfokus pada hafalan menyebabkan minat siswa menurun serta kesulitan dalam memahami dan menghayati nilai-nilai akidah dan

akhlak secara mendalam (Rizka, A., 2023). Selain itu, kurangnya motivasi dan sifat materi yang abstrak juga menjadi hambatan bagi sebagian siswa untuk aktif menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Pakaya et al., 2024).

Untuk mengatasi hambatan tersebut, beberapa solusi dapat diterapkan. Pertama, peningkatan kualitas dan kuantitas media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sangat penting. Misalnya, penggunaan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok kecil, debat aktif, dan pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna (Rosidah. R., 2023). Kedua, pelatihan berkelanjutan bagi guru sangat diperlukan agar mereka mampu menguasai pendekatan pembelajaran terbaru dan mengembangkan materi secara kreatif (Waryanti et al., 2025). Ketiga, Pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran yang sesuai dengan konteks lokal dan teknologi terkini juga sangat membantu agar siswa lebih mudah memahami materi. Pendekatan yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, akan membuat siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari (Ahmad Fuadi et al., 2024).

Keempat, optimalisasi keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter berbasis Akidah Akhlak menjadi solusi penting untuk mengatasi hambatan pembelajaran. Orang tua berperan sebagai wali, guru, pemimpin, dan teladan utama dalam pembentukan akhlak anak. Karena itu, peran aktif orang tua dalam memberikan bimbingan, pengawasan, serta menjadi teladan di lingkungan rumah sangat penting agar nilai-nilai akhlak dapat tertanam dengan kuat, terutama menghadapi pengaruh negatif dari lingkungan sekitar seperti televisi dan internet. Dengan adanya dukungan yang konsisten dari orang tua, proses penanaman nilai-nilai akidah dan akhlak akan berjalan lebih efektif dan berlangsung secara berkelanjutan (Jaujah & Qibtiyah, 2021).

Terakhir, kerjasama antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menyediakan fasilitas dan dukungan yang memadai agar pendidikan akidah akhlak dapat berjalan efektif dan berkelanjutan. Masyarakat berperan menciptakan lingkungan yang kondusif melalui partisipasi aktif dalam pengawasan dan dukungan kegiatan pendidikan, sedangkan pemerintah bertanggung jawab sebagai regulator dan fasilitator dengan menyediakan kebijakan, infrastruktur, dan anggaran yang memadai. Kolaborasi harmonis antara ketiganya menciptakan ekosistem pendidikan Islam yang kuat dan berkelanjutan. Selain itu, kerjasama ini dapat diwujudkan melalui interaksi edukatif antara sekolah dan orang tua, kolaborasi dengan lembaga pemerintah dan swasta, serta dukungan masyarakat dalam berbagai bentuk, termasuk kontribusi fisik dan non-fisik yang meningkatkan kualitas pendidikan. Peran aktif masyarakat dan pemerintah sangat menentukan kemajuan dan keberlanjutan pendidikan akidah akhlak di sekolah (M.Yunus Abu Bakar et al., 2024).

Di era digital saat ini, teknologi menjadi solusi penting dalam mendukung pendidikan akidah akhlak. Penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif yang menyajikan materi dalam bentuk permainan edukatif atau kuis terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Miftahuddin et al., n.d.). Selain itu, video pembelajaran yang dikemas menarik dan mudah dipahami membantu siswa memahami konsep akidah dan akhlak secara lebih nyata (Munawir et al., 2024). Platform pembelajaran online memungkinkan interaksi yang lebih fleksibel dan kolaboratif antara siswa dan guru, sementara teknologi canggih seperti augmented reality (AR) dan virtual reality (VR) berpotensi menghadirkan pengalaman belajar yang lebih imersif meskipun masih dalam tahap pengembangan untuk pendidikan dasar (Hikmah & Hasanil Asy'ari, 2024). Namun, teknologi bukanlah pengganti peran guru. Guru tetap merupakan figur utama yang membimbing agar nilai-nilai akidah dan akhlak

tidak hanya dipahami secara teori tapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Sadriani et al., 2023).

Keberhasilan pendidikan akidah akhlak sangat bergantung pada evaluasi dan pengembangan berkelanjutan. Asesmen harus mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, termasuk perilaku dan sikap siswa dalam kehidupan nyata. Keterlibatan orang tua dan masyarakat sebagai pemberi masukan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pendidikan ini (Sari, G. W. W., & Nazib, F. M., 2022). Guru didorong melakukan penelitian tindakan kelas guna mengatasi masalah pembelajaran dan meningkatkan kualitas pengajaran. Kurikulum harus dinamis dan relevan dengan isu kontemporer agar materi tetap sesuai dengan kehidupan siswa. Pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan komunitas belajar menjadi kunci kesiapan menghadapi tantangan baru dalam pendidikan akidah akhlak (Cholivah, W., & Hidayati, D., 2025).

D. PENUTUP

Simpulan

Pendidikan Akidah Akhlak merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar yang tidak hanya menanamkan nilai-nilai keimanan, tetapi juga menginternalisasi nilai moral, sosial, dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru sangat krusial sebagai teladan dan fasilitator dalam mengimplementasikan pembelajaran yang efektif dan menarik. Dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta pengelolaan kelas yang kondusif menjadi faktor pendukung utama keberhasilan pendidikan ini. Namun, pelaksanaan pendidikan Akidah Akhlak menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan media pembelajaran, kurangnya pemahaman guru terhadap metode pembelajaran terbaru, serta rendahnya keterlibatan orang tua dan masyarakat. Penggunaan teknologi dan metode pembelajaran yang interaktif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan efektivitas pembelajaran. Evaluasi dan pengembangan berkelanjutan melalui asesmen komprehensif dan pelatihan guru juga sangat diperlukan untuk menjaga kualitas pendidikan karakter berbasis Akidah Akhlak.

Saran

1. Penelitian Empiris Lapangan

Disarankan untuk melakukan penelitian lapangan dengan metode kuantitatif, kualitatif, atau campuran untuk memperoleh data empiris yang lebih mendalam mengenai implementasi pendidikan Akidah Akhlak dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah dasar.

2. Studi Eksperimen atau Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan eksperimen atau penelitian tindakan kelas untuk menguji efektivitas metode pembelajaran tertentu dalam meningkatkan karakter disiplin dan akhlak mulia siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fuadi, et al., (2024). Penerapan Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas X MA Al Yusriyah Pangkalan Susu. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 2(6), 230–242. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i6.949>

- Chanifudin, R. (2025). Peran Pendidikan Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1), 1736. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Cholivah, W., & Hidayati, D. (2025). Peran Komunitas Belajar Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. In *Academy of Education Journal* (Vol. 16, Issue 1). Online.
- Fitriyah, S., & Wahyuni, F. A. (2023). Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(6), 392–397. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i6.201>
- Halimatus Sa, S., Ainindia Wanti, A., Mala, A., & Sunan Giri Surabaya, U. (2025). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Ibtidaiyah. 567–578. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v4i2.5576>
- Hikmah, S. A., & Hasanil Asy'ari, M. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Karakter Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Analisis Model Pembelajaran Karakter Nasional). *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1). <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/download/2443/1370/>
- Jaujah, R., & Qibtiyah, L. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini (Studi Kasus Guru berkeluarga di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan). *SYAIKHUNA: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam STAI Suicbona Mob. Cholil Bangkalan* <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v12i1.4300>
- Haryati. (2024). Efektivitas Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri 1 Lahat Selatan. *Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan*. 11(2). <https://doi.org/10.12065/al-hikmah.v11i2.31>
- Lutfiyatul, A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlaq Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Setingkat Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol 2 Issue (2), Hal 189 – 200. <https://jurnalistiqomah.org/index.php/jppi/article/view/3035/2230>
- Miftahuddin, M., Azyan, R., Sholiha, T. B., Syu'batul Alam, R. I., & Nazib, F. M. (2025). Pemanfaatan Game Edukasi Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di SD. *AEJ (Advances in Education Journal)*. <https://journal.alafif.org/index.php/aej/article/view/46>
- M.Yunus Abu Bakar, Siti Nur Maulidiyah Munandari, & Zainia Zein. (2024). Peran dan Tanggung jawab Masyarakat dan Pemerintah Terhadap Pendidikan Islam. *Journal of Student Research*, 2(4), 01–12. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i4.3055>
- Nina Adlini, et. al., (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1), 974-980.
- Nola Ariesta Elvan, Sasmi Nelwati, & Misra Misra. (2024). Problematika Guru Akidah Akhlak dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar di MTsN 01 Kota Pariaman. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 22–33. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v3i1.2071>
- Pakaya, K., Petasolong, N., Sidik, F., Agama, I., Negeri, I., & Gorontalo, A. (2024). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas 3. 4(1) *Instruktur: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* <http://jurnal.iuqibogor.ac.id>
- Munawir et al., (2024). Analisis Penggunaan Teknologi dalam Menyongsong Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*. <https://doi.org/10.17467/mk.v23i1.5707>
- Rizka, A. (2023). Problematika pembelajaran akidah akhlak dan solusi mengatasinya pada kelas V di MSI 05 Sampangan Kota Pekalongan [Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wabid Pekalongan]. Eprints UIN Gus Dur.

- Rosidah, R. (2023). Media Pembelajaran PAI. *Jurnal Edukatif*, 1(2), 216–221. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/view/245>
- Sadriani, A., Ridwan, M., Ahmad, S., & Arifin, I. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL*. <https://journal.unm.ac.id/index.php/Semnasdies62/index>
- Saefudin, D. (2024). Problematika Pembelajaran Aqidah Akhlaq dan Upaya Mengatasinya Pada Siswa Pondok Pesantren Hidayatul Ulum Seputih Raman Lampung Tengah. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*. Volume 3 Issue (8), Hal 688-697 <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Saribun. (2024). Peran Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(4), 311–322. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.486>
- Sari, G. W. W., & Nazib, F. M. (2022). Pembelajaran akidah akhlak di madrasah ibtidaiyah: Penelitian deskriptif pembelajaran akidah akhlak di MI Al-Khoiriyah III Karangpawitan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), Universitas Garut. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPAI>
- Waryanti, Z. N., Rochmawan, A. E., Hidayah, N., & Islam Mamba'ul' Ulum Surakarta, I. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq Untuk Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII di MTS N 6 Boyolali. In *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 27 - 36. <https://doi.org/10.54090/alulum.667>